

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S KELUARGA TN. S DENGAN GANGGUAN SISTEM KARDIOVASKULER : HIPERTENSI DI DESA PURWODADI RT 04 RW 02 KECAMATAN TONJONG KABUPATEN BREBES

Miftahul Janah¹, Siti Fatimah², Sujono³

^{1,2,3}Akademi Keperawatan Al Hikmah 2 Brebes

Email: mj9229171@gmail.com

Abstrak

Desa Purwodadi, yang terletak di Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes, merupakan wilayah dengan prevalensi hipertensi yang tinggi, terutama pada ibu pasca melahirkan dan perempuan usia produktif. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes hingga Juli 2024 menunjukkan bahwa angka kematian ibu (AKI) masih tertinggi di Jawa Tengah, dengan hipertensi sebagai penyebab utama (~38%). Penelitian ini mengangkat kasus Ny. S (54 tahun) yang mengalami hipertensi di Desa Purwodadi dengan pendekatan asuhan keperawatan berbasis keluarga. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan secara komprehensif proses pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pengukuran tekanan darah, observasi fisik, dan telaah dokumentasi. Hasil menunjukkan adanya penurunan tekanan darah dari 160/100 mmHg menjadi 155/90 mmHg dalam dua hari dengan keterlibatan aktif keluarga. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya edukasi keluarga, pemantauan tekanan darah di rumah, serta kolaborasi dengan Puskesmas untuk menurunkan risiko komplikasi dan AKI akibat hipertensi di wilayah pedesaan.

Kata Kunci: Hipertensi, Asuhan Keperawatan, Sistem Kardiovaskular

Abstract

Purwodadi Village, located in Tonjong Subdistrict, Brebes Regency, is an area with a high prevalence of hypertension, especially among postpartum mothers and women of reproductive age. According to data from the Brebes District Health Office up to July 2024, the maternal mortality rate (MMR) remains the highest in Central Java, with hypertension as the leading cause (~38%). This study presents a case of Mrs. S (54 years old) diagnosed with hypertension in Purwodadi Village, using a family-based nursing care approach. The objective is to describe the comprehensive process of assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The method used is a case study involving data collection through interviews, blood pressure measurement, physical observation, and documentation review. The findings show a reduction in blood pressure from 160/100 mmHg to 155/90 mmHg within two days, with active family involvement. The implications of this study highlight the importance of family education, home-based blood pressure monitoring, and collaboration with local health centers to reduce the risk of complications and maternal mortality due to hypertension in rural areas.

Keywords: Hypertension, Nursing Care, Cardiovascular System

PENDAHULUAN

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolic lebih dari 90 mmHg. Tekanan darah tinggi merupakan penyebab utama dari penyakit jantung, stroke dan penyakit ginjal (Anggoro, 2023). Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama komplikasi serius seperti stroke, gagal jantung, dan kematian ibu, terutama pada kelompok perempuan usia produktif. Di Indonesia, prevalensi hipertensi terus meningkat. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes menunjukkan bahwa hingga Juli 2024, angka kematian ibu (AKI) di wilayah ini merupakan yang tertinggi di Jawa Tengah, dengan hipertensi sebagai penyebab utama (~38%) Saharudi & Anam, (2021).

Keperawatan keluarga merupakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan keluarga dan memberikan layanan holistik yang menempatkan keluarga dan komponen sebagai fokus pelayanan (Sihombing Ferdinan, 2021).

Menurut World Health Organization, diperkirakan sekitar 1,3 miliar orang dewasa yang berada di usia 30-79 tahun di dunia yang terkena hipertensi. Prevalensi hipertensi pada pria (34%) sedangkan pada

wanita (32%), berdasarkan informasi dari WHO, angka kejadian terbesar terjadi di Wilayah Pasifik Barat dan Asia Tenggara. Tercatat 294 juta jiwa atau sekitar 32% masyarakat yang terkena hipertensi di Asia Tenggara (Kesehatan et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses asuhan keperawatan berbasis keluarga pada klien dengan hipertensi di Desa Purwodadi, mencakup tahapan pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi model praktik keperawatan keluarga yang kontekstual dan efektif dalam menurunkan risiko komplikasi hipertensi, khususnya di wilayah pedesaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses asuhan keperawatan berbasis keluarga pada klien dengan hipertensi. Penelitian dilakukan di Desa Purwodadi, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes. Subjek utama adalah seorang klien bernama Ny. S, perempuan berusia 54 tahun yang didiagnosis hipertensi dan tinggal bersama keluarga yang bersedia dilibatkan dalam proses keperawatan.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi langsung, pengukuran tekanan darah, dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah panduan wawancara, lembar observasi, alat pengukur tekanan darah (sphygmomanometer digital), dan format dokumentasi asuhan keperawatan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan kualitatif, dengan menguraikan data berdasarkan tahapan proses keperawatan: pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi juga dianalisis.

Model yang digunakan adalah asuhan keperawatan berbasis keluarga, yang menekankan peran aktif keluarga dalam mendukung perawatan klien di rumah, khususnya dalam pengelolaan hipertensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian

Berdasarkan hasil Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 11 Januari 2025 di Desa Purwodadi RT 04 RW 02 Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes. Klien bernama Ny. S berumur 53 tahun, Pendidikan SD, Agama Islam dan Bersuku Bangsa Jawa. Didapatkan Data subjektif : Ny. S mengatakan nyeri pada bagian tengkuk leher, P : Nyeri terasa ketika beraktivitas,

nyeri berkurang ketika beristirahat, Q : Nyeri terasa seperti dipotong-potong, R : Tengkuk leher, S : Skala 4, T : Nyeri terasa hilang timbul. Ny. S dan keluarga mengatakan belum mengetahui tentang penyakit hipertensi, penyebab, tanda gejala, serta bagaimana cara mencegah dan menangani ketika sakit. Data objektif : Pasien tampak meringis dan gelisah, klien dan keluarga tampak mendengarkan penjelasan perawat. Td: 160/100 mmHg.

Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan data pengkajian, ditetapkan masalah keperawatan utama : nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi.

Intervensi Keperawatan

Intervensi Keperawatan merupakan suatu rangkaian kegiatan penentuan langkah langkah pemecahan masalah dan prioritasnya, perumusan tujuan, rencana tindakan dan penilaian asuhan keperawatan pada pasien berdasarkan analisa data dan diagnosa keperawatan (Bustan 2023).

Implementasi Keprawatan

Berdasarkan implementasi yang dilakukan selama 2 hari didapatkan

Diagnosis yang akan dilakukan tindakan Keperawatan pada hari pertama Minggu, 12 Januari 2025 sebagai berikut :

1. Nyeri Akut pada Ny. S di Desa Purwodadi Rt 04 Rw 02

Sesuai rencana yang sudah direncanakan, tindakan Keperawatan yang dilakukan pada Diagnosis Nyeri Akut pada Ny. S di Desa Purwodadi Rt 04 Rw 02 Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes yaitu : Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri, mengukur tanda-tanda vital, mengajarkan klien dan keluarga relaksasi tarik nafas dalam untuk mengurangi nyeri.

2. Defisit Pengetahuan tentang Hipertensi pada Ny. S di Desa Purwodadi Rt 04 Rw 02

Sesuai rencana yang sudah direncanakan, tindakan Keperawatan yang dilakukan pada Diagnosa Defisit Pengetahuan tentang Hipertensi pada Ny. S di Desa Purwodadi Rt 04 Rw 02 Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes yaitu : Memberikan penyuluhan tentang hipertensi dan cara Perawatannya, memberikan kesempatan pada klien untuk bertanya, memberikan pertanyaan kepada klien apa itu hipertensi, apa tanda gejalanya dan pengobatan tradisional.

Berdasarkan implementasi yang dilakukan selama 2 hari didapatkan Diagnosa yang akan dilakukan tindakan Keperawatan pada hari kedua Senin, 13 Januari 2025 sebagai berikut :

1. Nyeri Akut pada Ny. S di Desa Purwodadi Rt 04 Rw 02

Sesuai rencana yang sudah direncanakan, tindakan Keperawatan yang dilakukan pada Diagnosa Nyeri Akut pada Ny. S di Desa Purwodadi Rt 04 Rw 02 Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes yaitu Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri, mengukur tanda-tanda vital, memonitor keberhasilan terapi komplementer (tarik nafas dalam), mendemostrasikan kepada pasien dan keluarga cara membuat jus buah naga untuk menurunkan tekanan darah tinggi.

Evaluasi Keperawatan

Evaluasi Keperawatan yang dilakukan pada hari pertama Minggu, 12 Januari 2025 sebagai berikut :

1. Nyeri Akut pada Ny. S di Desa Purwodadi Rt 04 Rw 02

Evaluasi pada Diagnosa Nyeri Akut pada Ny.S di Desa Purwodadi Rt 04 Rw 02 Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes penulis menemukan Data subjektif : Pasien mengatakan nyeri pada bagian tengkuk

leher nyeri terasa ketika beraktivitas, nyeri berkurang ketika beristirahat, nyeri terasa seperti dipotong-potong, tengkuk leher, skala nyeri 4, hilang timbul. Data objektif : Pasien tampak meringis dan gelisah, Td: 160/100 mmHg .

2. Defisit Pengetahuan tentang Hipertensi pada Ny. S di Desa Purwodadi Rt 04 Rw 02

Evaluasi pada Diagnosa Defisit Pengetahuan tentang Hipertensi pada Ny. S dan Keluarga Ny. S di Desa Purwodadi Rt 04 Rw 02 penulis menemukan Data subjektif : Pasien mengatakan Hipertensi merupakan tekanan darah tinggi, Pasien mengatakan tidak ada yang ingin ditanyakan, pasien mengatakan tanda gejalanya Hipertensi yaitu kepala pusing dan tengkuk leher sakit dan pengobatan tradisional Hipertensi yaitu jus buah naga dan timun. Data objektif : Pasien tampak kooperatif, pasien tampak yakin dengan perkataannya, pasien mampu menjawab pertanyaan dari perawat, masalah teratasi maka penulis menetapkan untuk menghentikan intervensi.

Evaluasi Keperawatan yang dilakukan pada hari kedua Senin, 13 Januari 2025 sebagai berikut :

1. Nyeri Akut pada Ny. S di Desa Purwodadi Rt 04 Rw 02

Evaluasi pada Diagnosa Nyeri Akut pada Ny.S di Desa Purwodadi Rt 04 Rw 02 Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes penulis menemukan Data subjektif : Pasien mengatakan nyeri di tengkuk leher berkurang, nyeri terasa ketika beraktivitas, nyeri berkurang ketika beristirahat, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, nyeri di tengkuk leher, skala nyeri 3, hilang timbul dan keluarga bersedia untuk diajari cara membuat jus buah naga untuk menurunkan tekanan darah tinggi serta memonitor keberhasilan terapi teknik relaksasi tarik nafas dalam. Data objektif : Pasien lebih rileks, Ny. S dan keluarga kooperatif pada saat perawat membuat jus. Td: 155/90 mmHg.

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan Asuhan Keperawatan pada Ny. S Keluarga Ny. S dengan Gangguan Kardiovaskuler Hipertensi di Desa Purwodadi Rt 04 Rw 02 Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes maka dengan ini penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2025 didapatkan data sebagai berikut : Ny. S berumur 53 tahun, pendidikan SD, agama Islam dan bersuku

bangsa Jawa. Didapatkan Data subjektif : Ny. S mengatakan nyeri pada bagian tengkuk leher, P : Nyeri terasa ketika beraktivitas, nyeri berkurang ketika beristirahat, Q : Nyeri terasa seperti dipotong-potong, R : Tengkuk leher, S : Skala 4, T : Nyeri terasa hilang timbul. Data objektif : Pasien tampak meringis dan gelisah. Tekanan Darah : 160/100 mmHg, Nadi : 95 x / menit, Respirasi : 22 x / menit, Suhu : 36,5° C. Data objektif : Ny. S dan keluarga belum mengetahui penyakit hipertensi, apa itu hipertensi, apa tanda gejalanya, dan pengobatan tradisional. Data objektif : Ny. S dan Keluarga tampak bingung ketika ditanya apa itu hipertensi, apa tanda gejalanya dan pengobatan tradisional.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada Ny. S berdasarkan hasil antara lain : Nyeri akut pada Ny. S di Desa Purwodadi Rt 04 Rw 04, Defisit Pengetahuan tentang Hipertensi pada Ny. S dan keluarga Ny. S di Desa Purwodadi Rt 04 Rw 02.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang akan dilakukan pada Ny. S dan Keluarga Ny. S

a) Nyeri Akut

1) Manajemen Nyeri

b) Defisit Pengetahuan tentang Hipertensi

1) Edukasi Kesehatan

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada Ny. S sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan pada diagnosis nyeri akut : mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri, mengukur tanda-tanda vital, mengidentifikasi skala nyeri, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan, memberikan teknik relaksasi otot progresif nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri, mengajarkan teknik nonfarmakologi (membuat jus buah naga).

Pada diagnosis defisit pengetahuan : Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima

informasi, sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan, jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan melakukan Pendidikan Kesehatan pada Pasien dan Keluarga tentang hipertensi, berikan kesempatan untuk bertanya.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi keperawatan yang dilakukan pada tanggal 12-13 Januari 2025, didapatkan hasil evaluasi sebagai berikut : untuk diagnosa pertama Nyeri Akut pada Ny. S di Desa Purwodadi Rt 04 Rw 02 masalah teratasi dan untuk diagnosa yang kedua Defisit Pengetahuan tentang Hipertensi pada Ny. S dan Keluarga Ny. S di Desa Purwodadi Rt 04 Rw 02 masalah teratasi.

Kesehatan, et al. (2025). Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Melalui Edukasi Kolaboratif. 7(1), 188–195

Saharudi, & Anam, (2021). *Kardiovaskular Dalam Asuhan Keperawatan. Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 88–104. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v2i1.47>

Sihombing Ferdinan. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*, Jl. Purbalingga, eureka media aksara, juli 2024 anggota ikapi jawa tengah no. 225/jte/2021

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro. (2023). Edukasi Pentingnya Senam Ergonomis Untuk Hipertensi Lansia. *Jurnal Abdimas*, 2(1), 21-28

Fajarwati & Sambodo, (2022). Pengkajian Tentang Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Pada Lembaga Keuangan Syariah. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 1(2), 15–31. <https://doi.org/10.33558/jrak.v1i2.127>